

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN
PKn DENGAN STRATEGI PETA KONSEP DI SD NEGERI 17 SALIMPAT
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

Lusi Sasmita¹, Pebri Yenni², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: lusion@07gmail.com

ABSTRACT

Target of this Research is (1) mendeskripsikan of is make-up of result learn cognately of storey; level of C-1 (knowledge), class student of III, theme: Handicraft, interest standard 3: Owing self regard as individual pass/through map strategy conception in SD Country 17 Salimpat. (2) deskripsi of is make-up of result learn afektif mount A-2 (answering to), class student of III, theme: Handicraft, interest standard: 3: Owing selfregard as individual pass/through map strategy conception in SDN 17 Salimpat. this Type Research is research of class action. Technique data collecting of observation, tes, and documentation. Technique analyse data with data discount, data mendeskripsikan, making conclusion pursuant to data deskripsi. Conclusion of this research is : (1) Usage of map strategy conception in study of PKN can improve result learn storey;level of C-1 (pengetahuan) of class student of III SDN 17 Salimpat District Of Dale of Gumanti Sub-Province of Solok specially at interest standard 3. Owing selfregard as individual, mean result of learning cycle student of I 80,71 mounting to become 83,86 at cycle of II. (2) Usage of map strategy conception in study of PKN can improve result learn afektif mount A-2 (class student menanggapi) of IV SDN 17 Salimpat District Of Dale of Gumanti Sub-Province of Solok specially at interest standard 3. Owing selfregard as individual, result of learning afektif mount A-2 (menanggapi) mount from 84 at cycle of I mount 6 poin at cycle of II become 90. Writer give suggestion to Teacher, so that/ to be active always creative and in chosening effective media and efesien, correct study strategy for that strategy map of concept can be made one of the choice.

Keyword: Result Learn, Map of Concept, PKN

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan ke dunia sebagai makhluk yang memiliki potensi. Potensi tersebut ada dalam bentuk kecerdasan. Kecerdasan tersebut akan tumbuh dengan belajar. Belajar erat kaitannya dengan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa setelah

mengikuti suatu pembelajaran tertentu (Winataputra, 2008:21). Peserta didik yang sudah belajar dapat diketahui dari perubahan yang terjadi pada dirinya. Perubahan tersebut adalah perubahan perilaku yang bersumber dari pengalaman dan relatif menetap.

Perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa juga disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua

faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor ekstern yang sangat menentukan adalah kualitas pengajaran yang dikondisikan oleh guru. Guru mempunyai banyak pilihan untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif misalnya menggunakan strategi peta konsep.

Pembelajaran PKn diartikan sebagai pendidikan politik yang fokus materinya adalah peranan warga negara dalam kehidupan bernegara. Pembelajaran PKn diharapkan dapat membentuk karakter warga negara yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia. Pembelajaran PKn merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa agar terbentuk karakter siswa yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia.

Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi pada ranah afektif siswa. Berdasarkan observasi peneliti terhadap siswa kelas III di SD Negeri 17 Salimpat, memperoleh data nilai afektif siswa bahwa 5 orang (14%) dari 35 siswa memperoleh nilai A (baik sekali), 10 orang (29%) memperoleh nilai B (baik), 29 orang (57%) memperoleh nilai C (cukup). Banyaknya nilai sikap siswa yang cukup merupakan masalah yang harus dicarikan solusinya.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn ini disebabkan

oleh banyak faktor yang saling terkait. Berdasarkan observasi peneliti dalam realita sehari-hari diperoleh informasi bahwa siswa di SD Negeri 17 Salimpat kurang menguasai materi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar terlihat ketika ulangan harian dan ujian mid semester. Masalah lain yang dihadapi di sekolah ini adalah rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Siswa sangat mudah terpengaruh oleh keadaan yang mereka hadapi, suka meribut dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar juga disebabkan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Hasil belajar adalah seperangkat ilmu (pengetahuan), keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah seperangkat komponen yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru yang akan melaksanakan pembelajaran, siswa yang mengikuti proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa yang terjadi dalam pembelajaran, alat yang dipakai untuk mengukur keberhasilan belajar, dan suasana dalam pelaksanaan evaluasi.

Masalah dalam belajar juga terdapat pada diri guru, umumnya guru

menggunakan “bahasa Ibu” dalam pembelajaran. Sulit sekali terdengar guru yang menggunakan bahasa Indonesia, rata-rata hanya bahasa asli daerah setempat. Masalah lain yang ada pada pihak guru adalah penggunaan model dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Metode pembelajaran yang menjadi andalan adalah metode ceramah.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep. Harapan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sehingga menjadi siswa yang aktif, kreatif dan mandiri.

Peta konsep merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Strategi peta konsep digunakan untuk mendesain materi pelajaran PKn. Guru berusaha menampilkan ide-ide pokok atau kata kunci materi pelajaran kepada siswa pada saat melaksanakan pembelajaran PKn. Dengan demikian siswa akan mudah memahami dan mengingat rangkuman pelajaran.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif tingkat C-1 siswa

kelas III pada pembelajaran PKn dengan strategi peta konsep di SD Negeri 17 Salimpat.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif tingkat A-2 siswa kelas III pada pembelajaran PKn dengan strategi peta konsep di SD Negeri 17 Salimpat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2012:3).

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang terletak di daerah pedesaan dataran tinggi. Subjek penelitian pada PTK ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 35 orang dengan rincian 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

PTK ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. “Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara

garis besar terdapat empat tahapan yang dapat dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi” (Arikunto, dkk 2012:16).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya ketuntasan hasil belajar kognitif tingkat C-1 (pengetahuan) siswa di kelas III, dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti dari 37% (13 orang) menjadi 75% (27 orang) minimal yang tuntas dengan menggunakan strategi peta konsep.
2. Meningkatnya ketuntasan hasil belajar afektif tingkat A-2 (menanggapi) siswa di kelas III, dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 17 Salimpat dari 37% (13 orang) menjadi 75% (27 orang) minimal yang tuntas dengan menggunakan strategi peta konsep.

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari guru dan siswa kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti. Sumber data dari penelitian adalah proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi peta konsep. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa dan guru kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, bahan dokumenter dan hasil tes. Sanjaya

(2009:85) menjelaskan bahwa, “Untuk kepentingan penelitian tindakan kelas, banyak instrumen yang dapat digunakan seperti observasi, wawancara, tes dan catatan harian”.

1. Observasi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Afifuddin, 2009:134).
2. Tes hasil belajar, tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar atau suatu program pendidikan (Zainul, 2003:1.10)
3. Dokumentasi, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, Buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan agenda (Arikunto, 2006:231).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa/guru, soal tes dan dokumentasi:

- 1) Lembar observasi ada dua macam yaitu observasi guru dan observasi siswa.
- 2) Tes hasil belajar menggunakan soal-soal tes yang sesuai dengan materi pembelajaran
- 3) Kamera digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto-

foto selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dengan tiga tahap. Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil observasi terhadap guru dan hasil observasi terhadap siswa, serta menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil analisis data pada siklus pertama juga digunakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus kedua. Setelah data dianalisis dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Hasil analisis dua pengamat terhadap aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran PKn dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik namun masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan dan diperbaiki sehingga lebih mendorong siswa untuk beraktivitas dalam belajar dan memahami pelajaran. Usaha yang lebih penting dalam hal ini adalah membuat peta konsep lebih menarik dan lebih tepat. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Data Hasil Observasi Afektif Belajar Siswa

Siswa mulai memberanikan diri untuk menanggapi peta konsep yang

ditampilkan, membaca peta konsep, menanyakan materi yang berkaitan dengan peta konsep kepada sesama siswa dan mempertanyakan materinya yang sesuai dengan peta konsep kepada guru. Adanya tanggapan siswa tersebut teramati mulai dari kegiatan awal selanjutnya kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran sampai pada menyimpulkan pembelajaran.

Tabel 1. Skor Persentase Hasil Belajar Afektif Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor				Persentase Rata-Rata
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Tanggapan Terhadap Materi dan Peta Konsep	21	60 %	24	69 %	64,5%
Tanggapan Terhadap Pernyataan Guru	22	63 %	23	66 %	64,5%
Tanggapan Terhadap Pernyataan Sesama Siswa	24	69 %	26	74 %	71,5%
Rata-rata	22	64%	24	70%	66,83%

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 2. Skor Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Keterangan
1	48	38	79 %	Baik
2	52	44	84,61 %	Sangat Baik
Jumlah		82	163,61%	
Rata-rata		41	81,8 %	Sangat Baik
Target			70,00 %	

3. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I yang terkait dengan hasil belajar siswa,

persentase siswa yang tuntas, rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus I

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	35
KKM	75
Siswa tuntas	28 orang (80%)
Siswa tidak tuntas	7 orang (20%)
Nilai rata-rata	80,71

2. Deskripsi Siklus II

Hasil analisis dua pengamat terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru sudah mengelola kelas dengan optimal. Guru sudah membimbing siswa dengan baik dan dapat mendorong siswa untuk beraktivitas dalam belajar dan memahami pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Data Hasil Observasi Afektif Belajar Siswa

Siswa sudah berani menunjukkan sikap menanggapi materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk peta konsep, menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh guru, menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh siswa, menyelesaikan tugas yang dituangkan dalam LKS, dan siswa juga menanggapi

hasil diskusi kelompok yang ditampilkan di depan kelas. Siswa sudah menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

Tabel 4. Skor Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor				Persentase Rata-Rata
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Tanggapan Terhadap Materi dan Peta Konsep	27	77%	28	80 %	78,5%
Tanggapan Terhadap Pernyataan Guru	25	71%	27	77 %	74%
Tanggapan Terhadap Pernyataan Sesama Siswa	28	80%	29	83 %	81,5%
Rata-rata	27	76%	28	80%	78%

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Keterangan
1	41	85,41%	Amat Baik
2	46	88,46%	Amat Baik
Jumlah	87	173,87	
Rata-Rata	43,5	86,5%	Amat Baik
Target	70,00%		

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 6. Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus II.

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	35 orang
KKM	75
Siswa tuntas	30 orang (86%)
Siswa tidak tuntas	5 orang (14%)
Nilia rata-rata	84

Hasil belajar siswa pada siklus II dikatakan baik karena rata-rata hasil belajar siswa 84. Hasil belajar siswa pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai 100 ada 6 orang (17%), siswa memperoleh nilai 95 ada 1 orang (3%), siswa memperoleh nilai 90 ada 2 orang (6%), siswa memperoleh nilai 85 ada 9 orang (26%) dan siswa memperoleh nilai 80 ada 11 orang (31%), serta siswa yang memperoleh nilai 75 ada 1 orang (3%). Sehingga jumlah siswa yang tuntas ada 30 orang atau 86%, sedangkan siswa tidak tuntas hanya 5 orang atau 14%. Diukur dengan indikator keberhasilan belajar hanya 75% siswa tuntas dikatakan pembelajaran berhasil.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus II

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	35 orang
KKM	75
Nilai Siswa 100 – 96	6 orang (17%)
Nilai Siswa 95 – 91	1 orang (3%)
Nilai Siswa 90 – 86	2 orang (6%)
Nilai Siswa 85 – 81	9 orang (26%)
Nilai Siswa 80 – 76	11 orang (31%)
Nilai Siswa 75 – 71	1 orang (3%)
Nilai Siswa 70 ≤	5 orang (15%)
Siswa tuntas	30 orang (86%)
Siswa tidak tuntas	5 orang (14%)
Nilia rata-rata	84

Pembahasan

Pembelajaran yang dilaksanakan memilih strategi peta konsep, hal ini merupakan inovasi dalam pembelajaran PKn yang selama ini sering mengabaikan peta konsep. Sehingga pembelajaran PKn kurang diminati siswa, siswa kurang

melakukan aktivitas yang mendukung pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan siswa berbeda dengan yang diharapkan, sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, akhirnya pembelajaran kurang bermakna, materi pembelajaran tidak dikuasai oleh siswa. Akan tetapi setelah menggunakan strategi peta konsep dengan metode diskusi ceramah dan diskusi siswa dapat menunjukkan tanggapan dan perhatian yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Hasil Belajar Afektif Siswa

Persentase rata-rata hasil belajar afektif siswa tingkat A-2 pada umumnya mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar afektif siswa tingkat A-2 juga dapat dilihat pada setiap aspek observasi, sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 8. Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa Tingkat A-2 Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus I dan II

Aspek yang Diobservasi	Persentase Rata-rata pada Setiap Siklus		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Menanggapi peta konsep dan Materi Pembelajaran	64,5%	78,5%	Meningkat (14%)
Menanggapi Pernyataan Guru	64,5%	74%	Meningkat (9,5%)
Menanggapi Pernyataan Siswa	71,5%	81,5%	Meningkat (10%)
Jumlah	200,5	234	
Rata-Rata	66,83%	78%	Meningkat

2. Hasil Belajar Kognitif

Data-data hasil belajar kognitif siswa diperoleh melalui tes tertulis setelah melaksanakan pembelajaran sebanyak dua kali. Setelah dianalisis diperoleh hasil belajar PKn siswa kelas III SD Negeri 17 Salimpat meningkat pada setiap siklus.

Tabel 10. Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri 17 Salimpat pada Siklus I dan II

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan/ Penurunan
Siswa Tuntas (nilai 75 – 100)	80%	86%	Meningkat 6%
Siswa Tidak Tuntas (nilai 0 - 74)	20%	14%	Menurun 6%
Nilai Rata-rata	80,71	83,86	Meningkat 3,15 poin

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasannya serta penjelasannya yang sudah peneliti uraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan strategi peta konsep dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar tingkat C-1 (pengetahuan) siswa kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok khususnya pada standar kompetensi 3. Memiliki harga diri sebagai individu, kompetensi dasar 3.1 Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelemahan dan kelebihan diri sendiri. Ketuntasan belajar siswa

meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Rata-rata siswa siklus I 80,71 meningkat menjadi 83,86 pada siklus II.

2. Penggunaan strategi peta konsep dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar afektif tingkat A-2 (menanggapi) siswa kelas IV SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok khususnya pada standar kompetensi 3. Memiliki harga diri sebagai individu, kompetensi dasar 3.1 Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelemahan dan kelebihan diri sendiri. Skor rata-rata persentase hasil belajar afektif tingkat A-2 (menanggapi) meningkat dari 66,83% pada siklus I meningkat 11,16% pada siklus II menjadi 78%.

Saran

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 17 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, maka penulis menyarankan kepada:

1. Guru, agar selalu aktif dan kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dilaksanakan dalam setiap penyajian materi pada setiap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Hendaknya strategi

pembelajaran yang digunakan bervariasi agar pembelajaran menyenangkan. Untuk itu penggunaan peta konsep dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepala Sekolah, juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi guru dan siswa untuk dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran termasuk menerapkan strategi peta konsep.
3. Guru dan Kepala Sekolah hendaknya aktif dalam forum KKG, MGMP ataupun K3S untuk membagi informasi dan pengalaman tentang solusi-solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk PKn.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afiuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasanah. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumpulan Permendiknas tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional
- Nasution, Noehi. 2006. *Materi Pokok Pendidikan IPA di SD; 7-12*. Jakarta: Universitas Terbua.
- Poerdawarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- , 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tim FKIP. 2009. *Panduan Pematapan Kemampuan Profesional (Buku Panduan PKP)*. Jakarta: Universitas Terbua
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbua
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, Udin, S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbua.
- Zainul, Asmawi dan Agus Mulyana. 2003. *Materi Pokok Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbua.